

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
MIFTAHUL ULUM BONDOWOSO TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI PELUANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Agus Kadarmanto

Universitas Bondowoso, Indonesia
sugadanna@gmail.com

Heny Fajriyah Novianti

Universitas Bondowoso, Indonesia
henyfajriahnovianti@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan kemajuan suatu bangsa, karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusiabangsa tersebut. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, internal dan eksternal. Salah satu faktor internal peserta didik yang ikut menentukan hasil belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso terhadap hasil belajar matematika materi peluang pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini adalah penelitian korelasional kuantitatif dengan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis datadiketahui bahwa kecerdasan emosional peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajaryaitu semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional peserta didik maka hasil belajarnya semakin baik.

Kata kunci: *kecerdasan emosional; hasil belajar*

ABSTRACT

Education is important in the development of a nation, because it can improve the quality of the nation's human resources. Education is basically an effort to develop the potential of human resources by encouraging and facilitating learning activities. To achieve optimal learning outcomes, it is influenced by several factors, internal and external. One of the internal factors that determine students' learning outcomes is the aspect of emotional intelligence. Emotional intelligence works in synergy with cognitive skills. This study aims to determine the effect of emotional intelligence on students. class XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso on learning outcomes of mathematical opportunities during the covid 19 pandemic. This research is a correlational study with data analysis using simple linear regression analysis to determine the effect of emotional intelligence on learning outcomes. Students have an effect on learning outcomes, namely the increase in students' emotional intelligence, the better the learning outcomes.

Keywords : *emotional intelligence; learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan kemajuan suatu bangsa, karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa tersebut, dengan meningkatnya SDM, maka produktivitas suatu bangsa akan meningkat, yang akan mengakibatkan meningkatnya kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju di dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap bangsa di dunia ini

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Karena dengan adanya pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia yang cerdas maupun pada pengelolaan sumber daya alam dan berkualitas memiliki pengetahuan luas serta keterampilan untuk menjalankan tujuan pembangunan. Oleh karena itu pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. (Gusniwati, 2015)

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yang meliputi faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan panca indera, faktor psikologi yang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Sekolah tidak cukup hanya memfokuskan pembelajaran yang menekankan *transfer of knowledge* saja, tetapi juga *transfer of value*. Hal itulah yang akan membantu terbentuknya nilai-nilai dan karakter para peserta didik salah satunya dengan mengembangkan keseimbangan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Pengendalian emosi sangat dibutuhkan untuk membekali siswa dalam mengaplikasikan kecerdasan intelektualnya.

Salah satu faktor internal peserta didik yang ikut menentukan hasil belajar yakni aspek kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sangat mempengaruhi semua kemampuan yang dimiliki seseorang. Emosi merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan hidup secara mendalam menghubungkan kita dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan alam sekitar. Oleh karena itu, emosi dan tingkah laku mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Kecerdasan emosional memiliki sifat dinamis sehingga kecerdasan tersebut dapat dikembangkan. Kecerdasan emosional seseorang dapat meningkat dan terus ditingkatkan sepanjang kita hidup. (Ginanjari, 2001)

Kecerdasan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif; orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Emosi yang lepas kendali dapat membuat orang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan bisa menggunakan kemampuan-kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum. (Goleman, 2005) Kecerdasan emosional perlu ditumbuh kembangkan kepada peserta didik, agar

peserta didik dapat mengelola kehidupan emosionalnya lebih terkendali dan terarah. Emosi yang stabil juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, tidak semua peserta didik dapat mengatur emosinya dengan cerdas. Oleh karena itu kecerdasan emosional pada peserta didik perlu menjadi perhatian khusus para pendidik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal bulan Juli 2020 di SMK Miftahul Ulum Bondowoso, dengan beberapa peserta didik kelas XI, fenomena yang terjadi pada dunia sekolah sekarang ini bahwa dalam pembelajaran matematika banyak peserta didik yang kurang berminat untuk mempelajari matematika, peserta didik mudah menyerah dan tidak memiliki semangat dalam belajar matematika. Sebagian dari mereka merasa kurang percaya diri untuk belajar matematika tidak suka belajar matematika dengan alasan bahwa belajar matematika itu sulit dipahami dan banyak mengalami kendala dalam menyelesaikan soal matematika. Semua sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik berpusat pada emosi yang ada dalam diri mereka. Disamping permasalahan dalam kegiatan sekolah, keadaan emosi peserta didik juga mempengaruhi mereka pada saat menerima pelajaran. Jika mereka dalam keadaan bosan atau dalam keadaan marah pada seseorang, mereka akan sulit menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Faktor-faktor diatas menyebabkan peserta didik tidak dapat memotivasi dirinya untuk maju sehingga sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Masa pandemi seperti saat ini

pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga guru tidak bisa memantau secara langsung aktivitas siswa. Penilaian yang dapat dilakukan hanya melalui tugas-tugas online. Dari hasil penilaian tugas ternyata banyak peserta didik yang memiliki semangat belajar matematika yang masih rendah, hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh pada hasil belajar karena peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik harus bekerja sama untuk membantu mengarahkan para peserta didik yang bermasalah agar mereka bisa meraih hasil belajar yang baik. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka para pendidik harus terus berusaha menggali faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa, salah satunya faktor internal yaitu kecerdasan emosional.

Tanpa kita sadari kehidupan kita sehari-hari selalu berhubungan dengan matematika, khususnya peluang. Misalnya dalam pemilihan umum terdapat 5 orang calon presiden, yaitu A, B, C, D dan E. Berapa peluang A untuk menang? Kita dapat menentukan peluang A untuk menang dengan menggunakan teori probabilitas (peluang). Selain digunakan dalam analisis matematika, teori probabilitas (peluang) juga banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti genetika, mekanika kuantum dan asuransi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah Adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso pada Materi Peluang?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso terhadap hasil belajar Matematika materi peluang pada masa pandemi covid 19

Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dapat mengontrol emosi, bersungguh – sungguh dalam proses pembelajaran matematika, mengenali diri sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan bagi guru dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik dalam pembelajaran guna membentuk kepribadian peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional kuantitatif dengan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Untuk memperoleh data lapangan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket / kuesioner, wawancara, dokumentasi dan test.

Setelah data yang berupa jawaban hasil kuesioner dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah. Pengolahan data tersebut dilakukan secara manual. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Bentuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklis*, dimana pertanyaan dan alternatif jawaban disajikan dalam bentuk kolom-kolom yang telah tersedia.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengukuran skor melalui penilaian terhadap lima jawaban alternatif, yaitu : sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai yang berbeda. Tiap alternatif jawaban diberi skor berdasarkan pola skoring seperti pada table berikut ini :

Tabel 1 Bobot dan Kategori Penilaian Data

Alternatif Jawaban	Skor / Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : peneliti)

Data hasil penelitian di analisis dengan teknik analisis data berupa (1) uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji normalitas (3) uji regresi linier sederhana, (4) uji korelasi parsial *pearson product moment* dan (5) uji hipotesis penelitian yang terdiri dari uji parsial dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan teknik *simple random sampling*, maka penelitian ini disebarkan kepada responden yang merupakan siswa-siswi kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso sebanyak 49 orang. Berikut akan lebih dijelaskan

mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data perbandingan antara responden laki-laki dengan responden perempuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	32	65,3
Perempuan	17	34,7
Total	49	100

2. Data responden berdasarkan klasifikasi kelas

Berdasarkan pembagian kelas, maka dapat diperoleh data seperti pada tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pembagian Kelas

	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas XI A	32	65,3
Kelas XI B	17	34,7
Total	49	100

(Sumber : Peneliti)

Data Penelitian

1. Distribusi frekuensi kecerdasan emosional (variabel X)

Data kecerdasan emosional diperoleh dari skor hasil pengolahan data angket yang diisi oleh siswa kelas XI A dan XI B di SMK Miftahul Ulum Bondowoso. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data kecerdasan emosional diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 85, dan nilai terendah kecerdasan emosional adalah 67.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
67 – 69	6	12,4
70 – 72	12	24,4
73 – 75	12	24,4
76 – 78	10	20,4
79 – 81	1	2
82 – 84	6	12,4
85	2	4

(Sumber : Peneliti)

2. Distribusi frekuensi hasil belajar (variabel Y)

Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi peluang diperoleh melalui tes formatif

(hasil ulangan harian) siswa kelas XI A dan XI B di di SMK Miftahul Ulum Bondowoso..Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data hasil belajar diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah hasil belajar adalah 79.

Skor		(%)
79-81	7	14,3
82-84	14	28,6
85-87	10	20,4
88-90	12	24,5
91-93	3	6,1
94-96	0	0
97-99	0	0
100	3	6,1

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

(sumber : Peneliti)

3. Tabulasi angket kecerdasan emosional

Hasil tabulasi dengan frekuensi dari setiap jawaban responden beserta persentasenya dari setiap item pernyataan yang ada dalam penelitian ini

Tabel 6 Distribusi Jawaban terhadap Variabel Kecerdasan Emosional

X1 Item	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	43	28	57	0	0	0	0	0	0	49	100
2	10	20	39	80	0	0	0	0	0	0	49	100
3	9	18	40	82	0	0	0	0	0	0	49	100
4	2	4	33	67	14	29	0	0	0	0	49	100
5	4	8	31	63	14	29	0	0	0	0	49	100
6	21	43	28	57	0	0	0	0	0	0	49	100
7	12	24	37	76	0	0	0	0	0	0	49	100
8	6	12	43	88	0	0	0	0	0	0	49	100
9	4	8	36	73	9	18	0	0	0	0	49	100
10	1	2	36	73	12	24	0	0	0	0	49	100
11	18	37	29	59	2	4	0	0	0	0	49	100
12	17	35	32	65	0	0	0	0	0	0	49	100
13	6	12	43	88	0	0	0	0	0	0	49	100
14	18	37	29	59	2	4	0	0	0	0	49	100
15	9	18	40	82	0	0	0	0	0	0	49	100
16	12	24	37	76	0	0	0	0	0	0	49	100
17	21	43	28	57	0	0	0	0	0	0	49	100
18	12	24	37	76	0	0	0	0	0	0	49	100

(Sumber : Peneliti)

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dimana :

r hitung $>$ r tabel, maka pernyataannya valid

r hitung $<$ r tabel, maka pernyataannya tidak valid

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Kecerdasan Emosional</i>			
1	0,601	0,238	<i>valid</i>
2	0,654	0,238	<i>valid</i>
3	0,648	0,238	<i>valid</i>
4	0,578	0,238	<i>valid</i>
5	0,523	0,238	<i>valid</i>
6	0,647	0,238	<i>valid</i>
7	0,565	0,238	<i>valid</i>
8	0,517	0,238	<i>valid</i>
9	0,267	0,238	<i>valid</i>
10	0,257	0,238	<i>valid</i>
11	0,522	0,238	<i>valid</i>
12	0,403	0,238	<i>valid</i>
13	0,517	0,238	<i>valid</i>
14	0,522	0,238	<i>valid</i>
15	0,648	0,238	<i>valid</i>
16	0,565	0,238	<i>valid</i>
17	0,601	0,238	<i>valid</i>
18	0,565	0,238	<i>valid</i>
<i>Hasil Belajar Matematika</i>			
19	0,476	0,238	<i>valid</i>
20	0,528	0,238	<i>valid</i>
21	0,282	0,238	<i>valid</i>
22	0,39	0,238	<i>valid</i>
23	0,635	0,238	<i>valid</i>
24	0,392	0,238	<i>valid</i>
25	0,532	0,238	<i>valid</i>
26	0,518	0,238	<i>valid</i>
27	0,553	0,238	<i>valid</i>
28	0,499	0,238	<i>valid</i>
29	0,376	0,238	<i>valid</i>
30	0,282	0,238	<i>valid</i>

31	0,404	0,238	valid
32	0,42	0,238	valid
33	0,248	0,238	valid
34	0,577	0,238	valid
35	0,586	0,238	valid
36	0,565	0,238	valid
37	0,499	0,238	valid
38	0,376	0,238	valid

(Sumber : Peneliti)

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Jumlah Item pertanyaan	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,910	38	<i>Reliable</i> $\alpha > 0,6$
Hasil Belajar Matematika			

(Sumber : Peneliti)

Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi (α) 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikan F
Constant	30,194	3,836	0,000
Kecerdasan Emosional	0,749	7,158	
R^2	= 0,522	F hitung = 51,237	
Adjusted R^2	= 0,511		

Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov*. Hasil uji *kolmogorov smirnov* dijelaskan dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Data

Statistik	Var I
N Sampel	38
Mean	0,261
Simpangan Baku	0,081
Dn =	0,180
KS Tabel	0,221
Normal	

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan hasil belajar yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional adalah $Y = 30,194 + 0,749X + \epsilon$ dan dapat dianalisis beberapa hal, antara lain :

1. Apabila seorang siswa XI memiliki kecerdasan emosionalnya ($X = 67$) diperoleh dari hasil kecerdasan emosional siswa terendah, maka perkiraan ia akan mendapatkan hasil belajar sebesar $30,194 + 0,749(67) = 80,377$.
2. Apabila seorang siswa XI IPS memiliki kecerdasan emosionalnya ($X = 85$)

diperoleh dari hasil kecerdasan emosional tertinggi, maka perkiraan ia akan mendapatkan hasil belajar sebesar $30,194 + 0,749 (85) = 93,859$.

Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematikasiswa Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso pada materi peluang.

Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Berikut hasil perhitungan uji korelasi *product moment pearson*, dengan bantuan MS. Excel 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Statistik	Hasil
Korelasi Pearson	0,722
R Square	0,522

(Sumber : Peneliti)

Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai dari Korelasi Pearson adalah 0,722. Sehingga, dapat dijelaskan bahwa tingkat hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika berada dalam kategori “Kuat”. Hal ini sesuai dengan tabel korelasi menurut Sugiyono (2013 : 250) yang menyatakan bahwa nilai korelasi dengan interval antara 0,60 – 0,799 tingkat hubungannya “kuat”.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Hasil uji masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11 Hasil Uji t

ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F	F table	t table
Regression	1	613,363	613,363	51,237	0,000	4,047	2,012
Residual	47	562,637	11,971				
Total	48	1176					

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	30,194	7,872	3,836	0,000	14,359	46,030	14,359	46,030
x	0,749	0,105	7,158	0,000	0,539	0,960	0,539	0,960

Berdasarkan hasil uji t pada table 11 menunjukkan bahwa, nilai t hitung untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 7,158 > 2,012 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima, yang artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematikasiswa Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso pada materi peluang.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi, seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 12 Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,722
R Square	0,522
Adjusted R Square	0,511
Standard Error	3,460
Observations	49

(Sumber : Peneliti)

Berdasarkan tabel 12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,522 (52,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi sederhana dimana variabel independent yaitu kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap variabel dependent dengan hasil belajar sebesar 52,2%. Sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil analisis angket yang disebarakan kepada responden dapat diketahui kecerdasan emosional peserta didik, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui hasil tes formatif pelajaran matematika pada materi peluang.

Berdasarkan jenis kelamin dari 49 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan jumlah 32 siswa dengan persentase 65,3% sedangkan perempuan sebanyak 17 siswa dengan persentase 34,7%. Sementara itu berdasarkan klasifikasi kelas yang berasal dari kelas XI A sebanyak 32 siswa dengan persentase 65,3% dan XI B sebanyak 17 siswa dengan persentase 34,7%, dengan demikian dalam penelitian ini responden didominasi oleh kelas XI A.

Berdasarkan data distribusi variabel X dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional antara 67-69 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 12,4%, siswa yang memiliki nilai antara 70-72 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 24,4%, yang memiliki nilai antara 73-75 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 24,4%, yang memiliki nilai antara 76-78 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 20,4%, yang memiliki nilai antara 79-81 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 2%, yang memiliki nilai antara 82-84 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 12,4%, dan yang memiliki nilai 85 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 4%.

Berdasarkan data distribusi variabel Y, dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional antara 79-81 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 14,3%, siswa yang memiliki nilai antara 82-84 sebanyak

14 siswa dengan persentase sebesar 28,6%, yang memiliki nilai antara 85-87 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 20,4%, yang memiliki nilai antara 88-90 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 24,5%, yang memiliki nilai antara 91-93 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 6,1%, dan yang memiliki nilai 100 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 6,1%.

Menurut hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan angket kecerdasan emosional sebanyak 38 item pernyataan dan soal diperoleh bahwa seluruh item tersebut dinyatakan valid. Selain itu nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,910 > 0,60$, maka dapat dikatakan data tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematikasiswa kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso pada materi peluang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) diperoleh t hitung sebesar 7,158. Sementara nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 49$ diperoleh t tabel sebesar 2,012. Kemudian variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi/Probabilitas $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $7,158 > 2,012$ yang artinya H_1 yang menyatakan ada pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematikasiswa Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso, diterima.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,522 atau 52,2%. Hal ini berarti bahwa besar pengaruh kecerdasan emosional peserta didik hasil belajar peserta didik

adalah 52,2% sedangkan 48,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *product moment pearson* antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut berada dalam kategori “Kuat”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMK Miftahul Ulum Bondowoso berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi peluang pada masa pandemi covid-19 yaitu semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional peserta didik maka hasil belajarnya semakin baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *ESQ (Emotional, Spiritual Quetiont)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Daniel Goleman (2005)*Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mira Gusniwati 2015Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk, *Jurnal Formatif UNINDRA*. Vol. 5 No. 1
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,